



---

## KONSEP TABUNGAN DAN INVESTASI

**Raiha Ravitta Putri**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Intan Ayu Noverita**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Sekar Arumandani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Muhammad Taufiq Abadi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Alamat: Jl. Pahlawan KM 5 Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Indonesia  
Korespondensi penulis: [raiharavittap@gmail.com](mailto:raiharavittap@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to investigate the relationship between savings and investment theory in the concept of economic growth. Savings and investment theory are two main elements in macroeconomy analysis that play an important role in determining the level of economic growth of a country. This research explores the impact of the interaction between savings and investment levels on economic growth. In both conventional and Islamic economic contexts, savings and investments are important financial instruments in managing personal finances, supporting economic growth, and achieving the financial goals of individuals and society as a whole. However, in Islamic economics, both must comply with Sharia principles to create economic justice and religious obedience. reserves of funds that can be used for future consumption or investment. Meanwhile, in Islamic economics, sharia-based savings must comply with sharia principles which prohibit usury and transactions involving haram elements. The goals of savings in Islam include sharia compliance, financial security, and distribution of wealth to the needy.*

**Keywords:** *Savings, Investments, Macroeconomics, Conventional, Islam*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara teori tabungan dan investasi pada konsep pertumbuhan ekonomi. Teori tabungan dan investasi adalah dua elemen utama dalam makroekonomi analisis yang berperan penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penelitian ini mengeksplorasi dampak interaksi antara tingkat tabungan dan investasi terhadap perekonomian pertumbuhan. Baik dalam konteks ekonomi konvensional maupun Islam, tabungan dan investasi merupakan hal yang penting terhadap instrumen keuangan dalam mengelola keuangan pribadi, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan mencapai tujuan-tujuan keuangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Namun dalam ekonomi Islam keduanya

---

Received November 30, 2023; Revised Desember 27, 2023; Januari 2, 2024

\*Corresponding author, e-mail address

harus patuh dengan prinsip syariah untuk menciptakan keadilan ekonomi dan ketaatan beragama. Dalam ilmu ekonomi konvensional, teori tabungan menyatakan bahwa individu dan bisnis menabung untuk menciptakan cadangan dana yang dapat digunakan untuk konsumsi atau investasi di masa depan. Sedangkan dalam ekonomi Islam, tabungan berbasis syariah harus sesuai dengan prinsip syariah yang melarang riba dan transaksi yang mengandung unsur haram. Tujuan tabungan dalam Islam meliputi kepatuhan syariah, keamanan finansial, dan distribusi kekayaan kepada yang membutuhkan.

**Kata kunci:** Tabungan, Investasi, Makroekonomi, Konvensional, Islam

## **LATAR BELAKANG**

Dalam era dinamis ekonomi global saat ini, konsep tabungan dan investasi memainkan peran krusial dalam mengelola keuangan individu, perusahaan, dan bahkan negara. Fluktuasi pasar keuangan, tingginya tingkat inflasi, dan perubahan dalam paradigma investasi menuntut pemahaman yang mendalam terhadap strategi pengelolaan keuangan (Abadi & Misidawati, 2023). Seiring dengan itu, tantangan untuk mencapai pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan semakin meningkat, mendorong perlunya penelitian yang komprehensif tentang konsep tabungan dan investasi.

Tabungan, sebagai pondasi keuangan yang stabil, memiliki peran kunci dalam membangun ketahanan finansial individu. Sementara itu, investasi membuka peluang untuk pertumbuhan kekayaan melalui alokasi dana yang bijaksana dalam instrumen keuangan yang beragam (Arisandi & Abadi, 2022).

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi konsep tabungan dan investasi sebagai landasan utama dalam mencapai kestabilan keuangan jangka panjang. Analisis mendalam terhadap strategi tabungan yang efektif dan pemahaman yang mendalam tentang berbagai instrumen investasi akan memberikan pandangan yang holistik terhadap bagaimana individu dan organisasi dapat mengoptimalkan potensi keuangan mereka.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang konsep tabungan dan investasi, diharapkan masyarakat dapat menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih siap dan mampu meraih peluang pertumbuhan keuangan (Khotimah & Abadi, 2023). Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan pandangan baru dan pemahaman yang lebih dalam terhadap dinamika keuangan, memberikan landasan bagi keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan berkelanjutan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pentingnya pemahaman konsep tabungan dan investasi menjadi landasan utama dalam merancang strategi keuangan berkelanjutan. Tabungan sebagai bentuk penghimpunan dana secara cermat dan investasi sebagai upaya mengalokasikan aset secara bijak memegang peranan sentral dalam mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

Jurnal ini bertujuan untuk melakukan kajian teoritis yang mendalam terkait konsep tabungan dan investasi dalam konteks makroekonomi konvensional dan makroekonomi berbasis prinsip-prinsip Islam. Analisis ini akan memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana konsep-konsep tersebut diterapkan dalam skenario ekonomi makro yang berbeda. Kajian teoritis ini akan menguraikan prinsip-prinsip dasar tabungan dan investasi dalam sistem keuangan konvensional, melibatkan peran lembaga

keuangan, pasar modal, dan kebijakan fiskal. Selain itu, akan dieksplorasi pula dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, dan stabilitas finansial dalam kerangka makroekonomi konvensional (Abadi, 2022).

Di sisi lain, kajian teoritis juga akan memfokuskan pada aspek tabungan dan investasi dalam paradigma ekonomi Islam. Hal ini mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah yang mengatur kegiatan keuangan, serta peran lembaga keuangan Islam dan instrumen investasi berbasis syariah. Analisis akan menyoroti bagaimana konsep tabungan dan investasi dalam kerangka makroekonomi Islam dapat menciptakan inklusivitas keuangan, distribusi kekayaan yang adil, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan memadukan perspektif konvensional dan Islam, jurnal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga untuk pengembangan kebijakan ekonomi yang lebih holistik dan berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Disesuaikan dengan latar belakang dan penelitian yang ingin diteliti, maka penulis memilih menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan pendapat John W. Creswell, metode deskriptif kualitatif adalah suatu cara untuk memberikan gambaran rinci tentang suatu fenomena. Penelitian ini menekankan pada pemilihan metode pengumpulan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan penggunaan strategi analisis kualitatif. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti yaitu konsep tabungan dan investasi (Widayah & Abadi, 2023).

Data sekunder sebagai sumber data adalah data yang dikumpulkan oleh penulis. Peneliti menggunakan beberapa literatur seperti buku, artikel jurnal yang relevan dengan topik konsep tabungan dan investasi. Dimana dengan menggunakan data sekunder dari berbagai sumber atau literatur dapat memberikan perspektif multi sumber terhadap topik konsep tabungan dan investasi yang dipelajari dalam jurnal ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Teori Tabungan dan Investasi Menurut Makroekonomi Konvensional dan Makroekonomi Islam

Teori tabungan dan investasi dalam konteks makroekonomi konvensional dan makroekonomi islam memiliki beberapa perbedaan konsep dan prinsip. Berikut adalah penjelasan mengenai keduanya.

#### 1. Teori tabungan dan investasi (Konvensional)

Dalam makroekonomi konvensional, tabungan mengacu pada bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk pengeluaran konsumen. Tabungan ini kemudian dapat digunakan untuk investasi. Tabungan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan dana bagi perusahaan untuk melakukan investasi dalam produksi tambahan (Lestari et al., 2023). Teori tabungan dalam makroekonomi konvensional menggambarkan hubungan antara pendapatan dan tabungan. Terdapat dua komponen utama dalam pendapatan individu atau nasional yaitu konsumsi (C) dan tabungan (S). Teori tabungan menyatakan bahwa tabungan (S) adalah bagian dari pendapatan (Y) yang tidak dihabiskan untuk konsumsi saat itu. Sehingga dapat dinotasikan sebagai berikut :

$$S = Y - C$$

Tabungan adalah sumber dana yang penting untuk investasi dalam ekonomi. Semakin tinggi tingkat tabungan, semakin banyak dana yang tersedia untuk

digunakan dalam investasi. Investasi dalam makroekonomi konvensional adalah pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk membeli barang modal (seperti mesin, peralatan, dan lain sebagainya) atau inventaris. Tujuan investasi adalah untuk meningkatkan produksi, produktivitas, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Investasi sering kali didorong oleh ekspektasi return yang menguntungkan. Ekspektasi return yang dimaksud yaitu perusahaan lebih cenderung berinvestasi jika mereka mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dari investasi tersebut.

Investasi pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset keuangan dan investasi pada aset riil. Aset keuangan diperoleh pada lembaga keuangan, misalnya perbankan dan pasar modal. Contohnya deposito, saham dan sukuk. Sedangkan aset riil termasuk kedalam golongan bendabenda tidak bergerak atau aset tetap. Contohnya tanah, properti, logam mulia, dan pabrik atau perusahaan. Investasi merupakan pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Ada tiga bentuk pengeluaran dalam investasi yaitu :

1. Investasi tetap bisnis (business fixed investment) Yaitu pengeluaran investasi untuk pembelian berbagai jenis barang modal yaitu mesin-mesin dan peralatan produksi lainnya untuk mendirikan berbagai jenis industri dan perusahaan.
2. Investasi residensial (residential investment) Yaitu pengeluaran untuk mendirikan rumah tempat tinggal, bangunan kantor, bangunan pabrik, dan bangunan lainnya.
3. Investasi persediaan (inventory investment) Yaitu berupa penambahan nilai stok barang-barang yang belum terjual, bahan mentah, dan barang yang masih dalam proses produksi pada akhir tahun perhitungan pendapatan nasional.

Tujuan utama dari investasi dalam makroekonomi konvensional adalah untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Dengan melakukan investasi dalam aset produktif, perusahaan berharap dapat menghasilkan lebih banyak barang dan jasa yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan lapangan kerja.

## 2. Teori tabungan dan investasi (Islam)

Dalam perspektif ekonomi Islam, tabungan memiliki dimensi etika dan syariah. Tabungan harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk larangan riba (bunga) dan investasi dalam bisnis yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Tabungan dalam Islam merupakan sebuah konsekuensi dari prinsip ekonomi Islam dan nilai moral dalam Islam, yang menyebutkan bahwa : *“manusia haruslah hidup hemat dan tidak bermewah-mewah karena Allah sangat mengutuk perbuatan boros dan perbuatan yang menghambur-hamburkan harta tanpa guna, serta mereka (diri sendiri dan keturunannya) dianjurkan ada dalam kondisi yang tidak fakir.”* Jadi dapat dikatakan bahwa motifasi utama orang menabung disini adalah nilai moral hidup sederhana (hidup hemat) dan keutamaan tidak fakir. Konsep tabungan dalam Islam juga mencakup sedekah (zakat) sebagai bagian dari pendapatan yang harus diberikan kepada mereka yang membutuhkan. Hal ini wajib bagi umat Islam dan berkontribusi pada redistribusi kekayaan dalam masyarakat.

Dalam makroekonomi Islam, tabungan juga memiliki tujuan produktif. Ini berarti bahwa dana yang disimpan dalam tabungan harus digunakan untuk

investasi yang membantu pertumbuhan ekonomi dan menciptakan manfaat bagi masyarakat. Investasi produktif yang sesuai dengan prinsip syariah adalah salah satu fokus utama.

Dalam ekonomi Islam, investasi dilihat sebagai cara untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Investasi harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang menghindari investasi dalam bisnis yang terlibat dalam praktik haram (misalnya, alkohol, perjudian). Investasi yang berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan ekonomi juga sangat dianjurkan dalam Islam. Prinsip bagi hasil (mudharabah) adalah salah satu bentuk investasi yang umum dalam ekonomi Islam. Dalam mudharabah, satu pihak (pengusaha) menyediakan modal, sedangkan pihak lain (pengelola) menyediakan keterampilan dan kerja. Dan keuntungan dibagi sesuai dengan hasil kesepakatan sebelumnya.

Islam sangat mendorong manusia untuk melakukan investasi, hal ini dilatarbelakangi oleh landasan ajaran perintah untuk membayar zakat bagi orang yang memiliki aset yang tidak produktif (idle asset), sebaliknya aset yang dikelola secara produktif tidak dikenakan kewajiban zakat. Zakat baru akan dipungut dari hasil yang telah diperoleh melalui investasi tersebut. Jadi bagi mereka yang tidak berinvestasi maka zakat akan dibayarkan dengan mengambil dari aset yang dimilikinya, dan jika hal itu berlangsung secara terus menerus maka akibatnya jumlah aset yang dimiliki semakin berkurang, sehingga hal ini dapat terlihat jelas betapa Islam sangat mendorong investasi. Sebelum seseorang atau badan hukum melakukan investasi sebaiknya terlebih dahulu mengenal, mempelajari, memahami jenis-jenis produk investasi dan alasan berinvestasi. Hal ini, dapat memberikan gambaran dan tuntunan dalam memilih produk mana yang tepat, produk tersebut benar-benar halal (sesuai dengan prinsip syariah), produk berisiko rendah. Sehingga, tidak terpengaruh oleh iming-iming keuntungan suatu investasi yang menyesatkan (investasi bodong).

## **B. Tujuan serta Fungsi Tabungan dan Investasi**

Tabungan dan investasi memiliki peran penting dalam ekonomi dan keuangan. Keduanya memiliki tujuan serta fungsi yang hampir sama yaitu sama-sama meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tabungan dalam ekonomi pastinya memiliki tujuan. Salah satu tujuan dari tabungan dalam ekonomi yaitu memberikan keamanan finansial kepada individu dan bisnis. Dengan menyimpan sebagian pendapatan mereka, mereka dapat menghadapi kejadian tak terduga atau situasi keuangan yang sulit tanpa harus bergantung pada utang. Penting untuk diingat bahwa tujuan tabungan dapat bervariasi antara individu dan bisnis. Beberapa mungkin menabung untuk mencapai tujuan jangka pendek seperti liburan, sementara yang lain lebih fokus pada menciptakan cadangan keuangan jangka panjang untuk pensiun atau untuk keadaan darurat. Tujuan tabungan seringkali merupakan bagian penting dari perencanaan keuangan yang sehat, membantu memastikan keamanan finansial dalam berbagai situasi.

Selanjutnya yaitu tujuan investasi, tujuan utama investasi adalah pertumbuhan kekayaan. Maksudnya yaitu dengan berinvestasi dalam berbagai aset seperti saham, obligasi, properti atau bisnis diharapkan nantinya dapat menghasilkan keuntungan dari kenaikan nilai aset tersebut. Selain itu investasi juga dapat menghasilkan pendapatan pasif dalam bentuk bunga, dividen, atau hasil sewa. Hal ini dapat membantu dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang seperti pensiun.

Jadi, tujuan tabungan adalah untuk memberikan keamanan finansial dan likuiditas, tujuan investasi adalah untuk mencapai pertumbuhan kekayaan dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Keduanya merupakan bagian penting dari perencanaan keuangan yang sehat dan membantu individu mencapai tujuan keuangan mereka.

Selain tujuan dari tabungan dan investasi, terdapat juga fungsi tabungan dan investasi yaitu sebagai berikut :

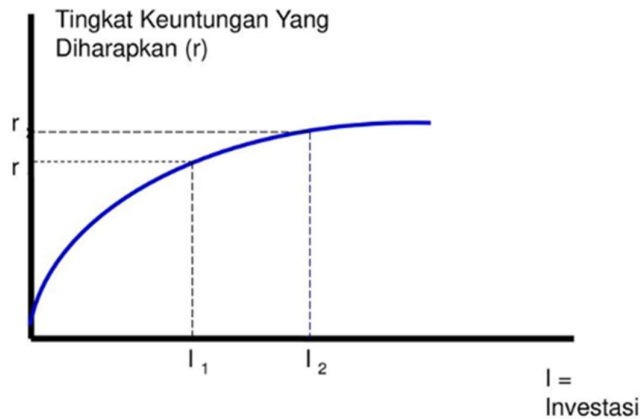
Fungsi Tabungan :

1. Sebagai penyedia dana. Tabungan berfungsi sebagai sumber dana bagi lembaga keuangan dan pemerintah. Dana yang disimpan dalam bentuk tabungan digunakan oleh bank untuk memberikan pinjaman kepada individu, bisnis, dan proyek-proyek investasi.
2. Sebagai stabilitas keuangan. Tabungan membantu menciptakan stabilitas keuangan dalam masyarakat. Dana simpanan dapat digunakan oleh individu dan bisnis dalam menghadapi situasi keuangan darurat, seperti kehilangan pekerjaan atau biaya medis tak terduga.
3. Sebagai pengendalian Inflasi. Tingkat tabungan yang tinggi dapat membantu mengendalikan inflasi. Ketika sebagian besar pendapatan masyarakat disimpan, permintaan uang berkurang, yang dapat membantu mengendalikan tekanan inflasi.
4. Sebagai dukungan pensiun. Tabungan jangka panjang, seperti rekening pensiun atau tabungan pensiun, berfungsi sebagai sumber dana untuk masa pensiun individu. Hal ini membantu dalam menciptakan keamanan finansial di masa tua.

Fungsi Investasi :

1. Sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi adalah salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Ketika perusahaan dan pemerintah menginvestasikan dana dalam produksi dan pengembangan infrastruktur, ini menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produksi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Sebagai pengelolaan dana pensiun: Investasi adalah cara utama mengelola dana pensiun dan portofolio investasi lainnya. Dana pensiun dan dana investasi digunakan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang individu dan lembaga.
3. Sebagai diversifikasi sumber pendapatan: Investasi membantu dalam diversifikasi sumber pendapatan masyarakat. Selain dari pendapatan pekerjaan, investasi dapat menghasilkan pendapatan pasif dari bunga, dividen, atau hasil sewa.

Penting untuk diingat bahwa tabungan dan investasi saling terkait dalam ekonomi makro. Dana yang disimpan dalam bentuk tabungan seringkali digunakan sebagai sumber dana untuk investasi (Widayah & Abadi, 2023). Keseimbangan antara tabungan dan investasi dapat memengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan stabilitas keuangan suatu negara. Pada hakikatnya orang yang berinvestasi pasti mengharapkan keuntungan. akan lebih jelasnya digambarkan pada gambar dibawah ini.



Berdasarkan gambar diatas terdapat hubungan positif antara tingkat investasi dengan tingkat keuntungan yang diharapkan maksudnya jika tingkat keuntungan yang diharapkan mengalami kenaikan, maka akan meningkatkan tingkat investasi sebaliknya jika tingkat keuntungan mengalami penurunan, maka akan menyebabkan tingkat penurunan investasi.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam ekonomi konvensional, teori tabungan menyatakan bahwa individu dan bisnis menabung untuk menciptakan cadangan dana yang dapat digunakan untuk konsumsi di masa mendatang atau investasi. Sedangkan dalam ekonomi Islam, tabungan berbasis syariah harus mematuhi prinsip-prinsip syariah yang melarang riba dan transaksi yang melibatkan unsur-unsur haram. Tujuan tabungan dalam Islam termasuk kepatuhan syariah, keamanan finansial, dan pendistribusian kekayaan kepada yang membutuhkan. Dalam ekonomi konvensional teori investasi berfokus pada pertumbuhan kekayaan dan penghasilan pasif. Investasi digunakan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang seperti pensiun, diversifikasi portofolio, dan melawan inflasi. Sedangkan teori investasi dalam ekonomi Islam juga harus mematuhi prinsip-prinsip syariah. Investasi berbasis syariah mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pendistribusian kekayaan yang adil, dan pengembangan sosial. Dalam kedua konteks ekonomi konvensional dan Islam, tabungan dan investasi adalah instrumen keuangan yang penting dalam mengelola keuangan pribadi, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan mencapai tujuan keuangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Namun, dalam ekonomi Islam, keduanya harus mematuhi prinsip-prinsip syariah untuk menciptakan keadilan ekonomi dan kepatuhan agama.

Melalui kolaborasi dalam penelitian ini, para pengambil kebijakan dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam, memungkinkan mereka untuk mengambil langkah-langkah yang terinformasi dan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi upaya mencapai keselarasan antara pendekatan makroekonomi konvensional dan Islam. Seiring dengan itu, keselarasan ini dapat memperkuat stabilitas ekonomi secara umum, sambil tetap memegang teguh prinsip-prinsip etika dan keadilan yang menjadi dasar dari sistem ekonomi Islam.

### DAFTAR REFERENSI

Abadi, M. T. (2022). Potensi financial distress perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata syariah selama masa pandemi Covid-19. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi*

- Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(3), 209–222.
- Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. Zahir Publishing.
- Arisandi, D., & Abadi, M. T. (2022). Peran Digital Marketing dan Etika Bisnis Islam Dalam Melangkitkan Bisnis. *Investasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 50–56.
- Khotimah, L. R., & Abadi, M. T. (2023). Analisis Kelayakan Bisnis pada Toserba Saudi Pemalang Cabang Ulujami Ditinjau Dari Aspek Pasar dan Pemasaran. *BISMA: Business and Management Journal*, 1(01), 59–64.
- Lestari, I. D., Saniagi, M. R., Alviyanto, F., & Abadi, M. T. (2023). Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 182–190.
- Widayah, W., & Abadi, M. T. (2023). The Influence of Price, Location, and Islamic Business Ethics on the Sales Level of Salsa Batang Shop, Indonesia. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 14(1), 40–45.
- Karim, Adirwaman. 2007. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Huda., Nurul., dkk. 2009. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana
- Daulay., Aqwa Naser., dkk. 2009. *Ekonomi Makro Islam*. Yogyakarta:2019
- Herlianto., Didit. 2013. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publising
- Mardhiyah Hayati, 2016 “Investasi menurut perspektif ekonomi islam”. *Ikonomika: jurnal ekonomi dan bisnis islam*. 1 (1)